

ABSTRAK

Yashilla Rachim Fakhira (1198030279) : KONSTRUKSI SOSIAL *SELF LOVE* DALAM INTERAKSI MAHASISWA (Studi pada Mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik UIN Sunan Gunung Djati Bandung)

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh adanya konsep *self love* yang sedang ramai diperbincangkan di media sosial maupun di kehidupan sehari-hari oleh masyarakat. Hal tersebut memberikan adanya pemahaman *self love* yang di dapat oleh mahasiswa di Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati Bandung. Masih terdapat perilaku mahasiswa yang tidak baik dan interaksi yang mengarah kepada perpecahan mahasiswa, menjadi penyebab bahwa mahasiswa juga perlu memahami konsep *self love*.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui proses konstruksi sosial mahasiswa dalam memahami konsep *self love*, dan dampak konstruksi sosial *self love* terhadap interaksi di kalangan mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati Bandung.

Teori yang digunakan dalam penelitian ini adalah teori konstruksi sosial oleh Peter L. Berger dan Thomas Luckmann. Teori ini menjelaskan bahwa untuk dapat membentuk suatu realitas sosial itu melalui tiga stimulan yaitu eksternalisasi, objektivasi, dan internalisasi. Ketiga stimulan inilah yang akan memberikan jawaban mengenai proses konstruksi sosial *self love* di kalangan mahasiswa.

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif dengan pendekatan studi kasus. Pengumpulan data menggunakan teknik observasi partisipan, wawancara mendalam dengan mewawancari informan sebanyak sembilan mahasiswa dan satu informan psikolog, serta dokumentasi. Setelah itu, analisis data dilakukan melalui tiga tahap, yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa dalam memahami konsep *self love* ini mahasiswa melalui proses eksternalisasi, objektivasi, dan internalisasi. Eksternalisasi ditandai oleh adanya tindakan mahasiswa mengekspresikan *self love* sesuai dengan pengetahuan yang mereka dapat. Objektivasi ditandai dengan mahasiswa menjadikan konsep *self love* sebagai realitas sosial dan didapati perbedaan pandangan oleh mahasiswa, yaitu mahasiswa yang memandang positif konsep *self love* dan mahasiswa yang memandang negatif konsep *self love*. Internalisasi ditandai oleh adanya pemahaman objektif mahasiswa mengenai konsep *self love* yang secara sadar menjadi pemahaman subjektif pada diri mahasiswa sehingga mahasiswa menerapkan konsep *self love* pada dirinya.

Kata Kunci: Konstruksi Sosial, *Self Love*, Interaksi Mahasiswa